

ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) DR. MOEWARDI SURAKARTA

Widya Ayu Setiani, Devi Novita Sari, Umi Salamah, Atika, Herlina Manurung

Jurusan D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar

Corresponding Author : umisalamah030826@gmail.com

ABSTRAK

RSUD Dr. Moewardi adalah rumah sakit umum daerah bertaraf nasional, Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi (RSDM) di Surakarta adalah rumah sakit milik Pemerintah Propinsi Jawa Tengah yang terletak di Kota Surakarta tepatnya di Jl. Kol. Soetarto 132 Surakarta 57126, Nomor Telepon: 634634 (hunting 20 saluran) Fax. 637412. Rumah sakit ini merupakan rumah sakit tipe A (Pendidikan), oleh karena RSDM menjadi rumah sakit pendidikan (*teaching hospital*) bagi calon Dokter. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja laporan keuangan pada rumah sakit umum RSUD Dr. Moewardi tahun anggaran 2020- 2021 untuk mengetahui kinerja laporan keuangan yang berdampak pada kualitas pelayanan. Hasil temuan menyatakan bahwa kualitas pelayanan yang diberikan telah menunjukkan kualitas pelayanan yang baik, RSUD Dr. Moewardi Surakarta sebagai salah satu institusi non-profit yang bergerak dibidang kesehatan untuk tujuan *public service*, secara tidak langsung sangat membantu masyarakat dalam mencapai taraf kesehatan yang lebih baik.

Kata kunci : Kinerja Laporan Keuangan, Kualitas Pelayanan, RSUD Dr. Moewardi

ABSTRACT

Dr. Hospital Moewardi is a national standard regional general hospital, Dr. Moewardi (RSDM) in Surakarta is a hospital belonging to the Central Java Provincial Government which is located in Surakarta City, precisely on Jl. Cabbage. Soetarto 132 Surakarta 57126, Telephone Number: 634634 (hotline 20 channels) Fax. 637412. This hospital is a type A (Educational) hospital, because RSDM is a teaching hospital for prospective doctors. The aim of this research is to determine the performance of financial reports at the Dr. Moewardi General Hospital for the 2020-2021 fiscal year to determine the performance of financial reports which have an impact on service quality. The findings stated that the quality of service provided had shown good service quality, RSUD Dr. Moewardi Surakarta as a non-profit institution operating in the health sector for public service purposes, indirectly helps the community in achieving a better level of health.

Keywords: *Financial Report Performance, Service Quality, Dr. Moewardi Regional Hospital*

PENDAHULUAN

BLUD (Badan Layanan Daerah) merupakan suatu unit organisasi di tingkat daerah yang menjalankan fungsi pelayanan umum atau pelayanan khusus yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan keuangan dan sumber daya di sektor publik. Pasal 27C UU Nomor 1 Tahun 2004 : Menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan oleh unit layanan publik harus memenuhi prinsip-prinsip keuangan negara yang sehat, termasuk pengelolaan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

BLUD umumnya diberikan tugas untuk mengelola dan menyelenggarakan layanan kesehatan, pendidikan, sosial, dan layanan publik lainnya. Dengan memberikan

kewenangan yang lebih besar kepada BLUD, diharapkan dapat meningkatkan responsifitas, kualitas, dan efisiensi layanan publik di tingkat daerah.

Rumah sakit sebagai salah satu institusi pelayanan publik memegang peranan penting bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat sekaligus sebagai badan layanan daerah. Rumah sakit dituntut untuk melayani masyarakat semaksimal mungkin. Dalam menjalankan pengelolaan keuangannya, penerimaan dan pengeluaran merupakan 2 aspek penting yang sangat diperhatikan dalam rangka menunjang kelangsungan taraf pelayanan yang diberikan oleh pihak rumah sakit pada umumnya dan tiap unit pada khususnya. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman teknis Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah mengharuskan Pemerintah Daerah menganut PPK - BLUD dalam manajemen Rumah Sakit dalam Laporan keuangan ini disajikan secara lengkap sebagai salah satu wujud transparansi dan akuntabilitas, sebagaimana diamanatkan dalam tata kelola yang baik (*good governance*) dengan menyajikan informasi mengenai pendapatan, belanja asset, kewajiban, dan ekuitas dana. Selain itu sebagai pengungkapan yang memadai serta menyediakan informasi yang diperlukan untuk penyajian yang wajar, yang tidak disajikan dalam lembar muka (*on the face*) laporan keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah. Dalam struktur pemerintahan daerah, RSUD Dr. Moewardi merupakan suatu entitas akuntansi yang mempunyai kewajiban

melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi dilingkungan satuan kerja yang dipengaruhi oleh situasi ekonomi secara makro.

Kebijakan keuangan penatausahaan pengelolaan keuangan baik pendapatan dan belanja di RSUD Dr.Moewardi melaksanakan program tepat sasaran dan manfaat dari kebijakan pengendalian belanja/biaya rumah sakit (*Cost Contiment Strategy*) dengan memperbaiki kinerja pelaksana kegiatan pelayanan, pemberlakuan pelaksanaan kegiatan akuntansi yang berbasis akrual berdasarkan SAP Akrual. SAP (Standar Akuntansi Pemerintah) adalah aturan, prinsip, dan pedoman akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan entitas sektor publik, termasuk pemerintah dan badan usaha milik negara. Standar Akuntansi Pemerintahan diatur oleh Badan Standar Akuntansi Keuangan (BSAK) yang sebelumnya dikenal sebagai Dewan Standar Akuntansi Pemerintahan (DSAP). BSAK mengeluarkan standar yang disebut dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang menjadi acuan dalam menyusun laporan keuangan di sektor pemerintahan. Standar-standar ini dirancang untuk menciptakan konsistensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan pemerintah. Berbasis Akrual adalah pencatatan akuntansi yang pencatatannya dilakukan saat terjadinya transaksi walaupun kas belum diterima. Dalam pencatatan menggunakan basis akrual ini tentu akan lebih akurat, dan dengan menggunakan basis akrual aset, kewajiban dan ekuitas mudah diukur. Cash basis (PP No. 24 Tahun 2005) ke akrual basis (PP No. 71 Tahun 2010) tentu berdampak pada perubahan unsur laporan keuangan yang harus dilaporkan oleh pemerintah menurut SAP, perubahan tersebut diantaranya:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan yang menyajikan perbandingan antara realisasi pendapatan dan belanja dengan estimasi pendapatan dan pagu anggarannya yang telah ditetapkan pada awal tahun. LRA juga menyediakan informasi realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, pembiayaan, dan sisa

lebih/kurang pembiayaan anggaran, yang masing- masing diperbandingkan dengan anggarannya dalam suatu periode.

2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan SAL (LP SAL) tentang saldo awal, kenaikan / penurunan dan saldo akhir Saldo Anggaran Lebih pada tahun pelaporan, Laporan Neraca bertugas menginformasikan posisi keuangan kelompok aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu.

3. Neraca

Neraca pengelolaan keuangan BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) adalah suatu laporan keuangan yang menyajikan posisi keuangan BLUD pada suatu titik waktu tertentu. Neraca ini mencakup aset, kewajiban, dan ekuitas BLUD. Pemahaman terhadap neraca ini sangat penting karena memberikan gambaran tentang struktur keuangan dan kemampuan BLUD dalam mengelola sumber daya finansialnya.

4. Laporan Operasional (LO)

Laporan yang menyajikan informasi mengenai kinerja operasional suatu organisasi atau bisnis selama periode tertentu. Laporan ini dapat mencakup berbagai aspek operasional yang relevan dengan tujuan dan aktivitas inti dari organisasi tersebut. Laporan Operasional biasanya digunakan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana organisasi menjalankan kegiatan sehari-hari dan mencapai tujuan operasionalnya.

5. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan keuangan yang menyajikan perubahan dalam ekuitas suatu entitas selama suatu periode tertentu. Laporan ini memberikan gambaran tentang bagaimana ekuitas suatu entitas berubah dari awal hingga akhir periode pelaporan.

6. Laporan Arus Kas (LAK)

Laporan ini membagi arus kas menjadi tiga kategori utama: arus kas dari aktivitas operasional, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan. Laporan ini memberikan gambaran tentang sumber dan penggunaan kas entitas selama periode tertentu.

7. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

CALK memberikan penjelasan, rincian, dan informasi tambahan yang mendukung dan melengkapi informasi yang disajikan dalam neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Tujuan utama CALK adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang posisi keuangan, kinerja operasional, dan arus kas entitas.

1.1 METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam menganalisis artikel ini menggunakan metode kuantitatif yang bersifat deskriptif yaitu menggunakan data primer laporan keuangan RSUD Dr.Moewardi Surakarta tahun 2020-2021. Analisis metode kuantitatif yaitu dengan cara menganalisis data-data Laporan Keuangan yang kemudian ditabulasikan untuk membandingkan kinerja keuangan. Variable yang diteliti adalah variable kinerja keuangan sebagai variable tunggal. Bersifat deskriptif yaitu dalam konteks laporan keuangan melibatkan penjelasan dan interpretasi secara rinci terhadap data dan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, bersifat apa adanya dan didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya. Tujuan dari analisis deskriptif adalah memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan dan kinerja laporan keuangan RSUD Dr.Moewardi Surakarta.

1.4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Perbandingan Laporan Keuangan RSUD DR.Moewardi Surakarta**Tahun 2020-2021**

KETERANGAN	URAIAN	2020	2021
Laporan Realisasi Anggaran (LRA)	1. Pendapatan (Rp)	Rp. 932.632.010.637,00	Rp. 1.096.083.274.297,00
	2. Belanja (Rp)	Rp. 933.812.198.154,00	Rp. 1.010.812.778.610,00
Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih	1. Saldo Anggaran Lebih Awal	Rp.-170.470.513.621,00	Rp.-1.180.187.517,00
	2. Saldo Anggaran Lebih Akhir	Rp.-1.180.187.517,00	Rp.85.270.495.687
Neraca BLUD	1. Jumlah Aset	Rp. 915.565.432.945,97	Rp. 1.311.563.170.887,40
	2. Jumlah Kewajiban & Ekuitas	Rp.	Rp.
Laporan Operasional BLUD	1. Pendapatan	Rp. 716.907.945.073,15	Rp. 1.149.170.984.116,40
	2. Jumlah Beban	Rp. 827.400.740.979,11	Rp. 1.082.065.138.077,48
Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)	1. Ekuitas awal	Rp 716.785.687.770,28	Rp 868.310.767.705,30
		Rp 868.310.767.705,30	Rp 1.214.138.050.969,73

	2. Ekuitas akhir		
Laporan Arus Kas BLUD	1. Arus kas bersih dari Aktivitas Operasi.	Rp 359.020.458.332,00	Rp 393.633.831.139,00
	2. Arus kas bersih dari aktivitas investasi asset non keuangan.	Rp (115.893.861.406,00)	Rp (104.073.363.185,00)
	3. Jumlah arus kas masuk.	Rp 552.784.400,00	Rp 527.046.026,00
	4. Jumlah arus kas keluar.	Rp 686.858.310,00	Rp 572.984.400,00
	5. Saldo akhir kas	Rp 248.602.237.253,00	Rp 538.116.766.833,00

Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan RSUD Dr.Moewardi Tahun Anggaran 2020**-2021 :****a. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)****1. Pendapatan**

Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar Rp.710.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp.1.096.083.274.297,00 atau 154,38% apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp.932.632.010.637,00

atau 128,85% mengalami **kenaikan** sebesar Rp.163.451.263.660,00 atau 14,91%.

2. Belanja

Belanja Daerah dianggarkan sebesar Rp.1.168.993.896.853,00 dengan realisasi sebesar Rp.1.010.812.778.610,00 atau 86,47%, apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp.933.812.198.154,00 mengalami **kenaikan** sebesar Rp.77.000.580.456,00 atau 7,62%.

b. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

1. Saldo Anggaran Lebih Awal

Saldo anggaran lebih awal tahun 2021 sebesar Rp.(1.180.187.517,00) sedangkan saldo anggaran lebih awal tahun 2020 Rp.(170.471.513.621,00). terjadi **penurunan** yang signifikan pada saldo anggaran lebih awal dari tahun 2020 ke tahun 2021. Jumlahnya mencapai hampir 99.304% penurunan dari saldo anggaran tahun sebelumnya.

2. Saldo Anggaran Lebih Akhir

Saldo anggaran lebih akhir tahun 2021 sebesar Rp.85.270.495.687,00 dan pada tahun 2020 sebesar Rp.(1.180.187.517,00), bahwa terjadi **kenaikan** yang sangat signifikan pada saldo anggaran dari akhir tahun 2020 ke akhir tahun 2021. Jumlahnya mencapai sekitar 7300% peningkatan dari saldo anggaran tahun sebelumnya.

c. Neraca BLUD

1. Jumlah Aset

Total asset RSUD DR.Moewardi per 31 Desember 2021 sebesar Rp.1.311.563.170.887,40 mengalami **kenaikan** sebesar Rp.395.997.737.941,43 atau 43,25%.

2. Jumlah Kewajiban & Ekuitas

d. Laporan Operasional BLUD

1. Pendapatan

Pendapatan Daerah Operasional dengan realisasi sebesar Rp.1.149.170.984.116,40 apabila dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp.716.907.945.073,15 mengalami **kenaikan** sebesar Rp.432.263.039.043,25 atau 60,30%

2. Jumlah Beban

Beban Daerah terealisasi sebesar Rp.1.082.065.138.077,48 apabila dibandingkan dengan sebelumnya sebesar Rp.827.400.740.979,11 mengalami **kenaikan** sebesar 254.664.397.098,37 atau 30,78%

e. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)

Laporan perubahan Ekuitas tahun periode 2020 - 2021 mengalami **Kenaikan** sebesar 1.214.138.050.969,73

f. Laporan Arus Kas BLUD

Laporan Arus Kas BULD tahun Periode 2020- 2021 mengalami **Kenaikan** sebesar 538.116.766.833

Informasi Non Keuangan

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr.Moewardi berdomisili di Jl.Kolonel Soetarto No.132 Surakarta didirikan pada tanggal 20 April 1946. Nama rumah sakit ini diambil dari nama Dr. Moewardi, seorang dokter dan pahlawan nasional Indonesia yang gugur pada masa Perang Kemerdekaan Indonesia. Pada awalnya, rumah sakit ini merupakan bagian dari usaha pemerintah daerah untuk menyediakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, dengan perkembangan kebutuhan kesehatan masyarakat RSUD Dr. Moewardi mengalami peningkatan fasilitas dan pelayanan medis termasuk perluasan dan peningkatan kapasitas untuk memenuhi tuntutan pelayanan kesehatan yang semakin kompleks. Seiring berjalannya waktu, RSUD Dr. Moewardi mengalami berbagai perkembangan dan transformasi, termasuk

perubahan status menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD). Transformasi ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kemandirian finansial rumah sakit.

RSUD Dr.Moewardi adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, yang berfungsi secara publik melayani Masyarakat dalam bidang kesehatan, merupakan Rumah Sakit Tipe A dan menjadi Rumah Sakit Pendidikan (*Teaching Hospital*) bagi calon dokter Fakultas Sebelas Maret Surakarta dan Program Pendidikan Dokter Spesialis I (PPDS I). RSUD Dr.Moewardi merupakan SKPD yang menerapkan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PK-BLUD) sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas kinerja pelayanan. Berdasarkan Perda Nomor 8 Tahun 2008 struktur organisasi RSUD Dr.Moewardi terdiri dari 1 orang Direktur, 3 orang Wakil Direktur (Wadir Pelayanan, Wadir Keuangan, Wadir Umum), 6 Kepala Bidang, 4 Kepala Bagian dan 24 Kepala Sekse dan Sub.Bagian. Disamping pejabat struktural dalam melaksanakan tugas pelayanan ditunjuk pula pejabat fungsional yang memimpin unit-unit pelayanan. Dalam merumuskan tujuan RSUD Dr.Moewardi didasarkan pada peraturan dan ketentuan dari Kementerian Kesehatan, Kementerian Dalam Negeri, dan Pemerintah Daerah.

Adapun Tujuan dari RSUD Dr.Moewardi yaitu menyelenggarakan pelayanan Kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat. RSUD Dr. Moewardi terus berupaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan dan mencapai standar akreditasi yang tinggi. Ini melibatkan upaya peningkatan manajemen, fasilitas, dan sumber daya manusia. Dalam pemberdayaan BLUD, RSUD Dr. Moewardi memiliki fleksibilitas dalam mengelola sumber daya keuangan dan operasionalnya sendiri. Ini bertujuan untuk mencapai kemandirian dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada

masyarakat. RSUD Dr. Moewardi telah menjadi salah satu rumah sakit terkemuka di wilayah Jawa Tengah.

1.5 KESIMPULAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) merupakan dasar hukum, metodologi penyampaian Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai Informasi dalam CaLK berkaitan dengan pos-pos dalam Neraca, LO, LRA, dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) yang sifatnya memberikan penjelasan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, termasuk komitmen dan kontinjensi serta transaksi-transaksi lainnya. Dalam Penyajian Laporan Realisasi Anggaran, Penyajian Pendapatan, Neraca, Aset, Kewajiban, dan Ekuitas diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari Bendahara. Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan. Terdapat pula perbandingan yang signifikan antara tahun anggaran 2021 dan tahun anggaran 2020 yang menyebabkan terjadinya kenaikan/penurunan terhadap jumlah Laporan Keuangan Dr.Moewardi.

1.6 REFEREN

[-https://ppid.rsmoewardi.com/](https://ppid.rsmoewardi.com/)

[-http://eprints.aiska-university.ac.id/414/7/BAB%20IV.pdf](http://eprints.aiska-university.ac.id/414/7/BAB%20IV.pdf)

[-https://kalbar.bpk.go.id/standar-akuntansi-pemerintahan-sap-berbasis-akrual/](https://kalbar.bpk.go.id/standar-akuntansi-pemerintahan-sap-berbasis-akrual/)

[-https://inspektorat.kulonprogokab.go.id/detil/1057/pp-71-tahun-2010-tentang-standar-akuntansi-pemerintah](https://inspektorat.kulonprogokab.go.id/detil/1057/pp-71-tahun-2010-tentang-standar-akuntansi-pemerintah)

<https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/5306/EMARIA%20ANGGUN%20S.%20NAPITUPULU.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

[-https://www.ksap.org/sap/akuntansi-bagi-laporan-perubahan-saldo-anggaran-lebih-lp-sal/](https://www.ksap.org/sap/akuntansi-bagi-laporan-perubahan-saldo-anggaran-lebih-lp-sal/)

[-https://media.neliti.com/media/publications/72363-ID-analisis-perbandingan-kinerja-keuangan-p.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/72363-ID-analisis-perbandingan-kinerja-keuangan-p.pdf)

[-https://eprints.uny.ac.id/66154/5/BAB%203.pdf](https://eprints.uny.ac.id/66154/5/BAB%203.pdf)